

PERANCANGAN PERUMAHAN UNTUK MILENIAL DI KABUPATEN MALANG DENGAN KONSEP RAMAH PANDEMI TEMA: ARSITEKTUR POST-MODERN

Rifai Rezaena Nur Faizi¹, Suryo Tri Harjanto², Hamka³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹rifai.r.n.f@gmail.com, ²totosuryosaja@gmail.com, ³hamka07@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang berfungsi sebagai tempat berlindung dan beristirahat. Sekumpulan rumah yang berkelompok dan menjadi satu kawasan dinamakan perumahan. Perancangan ini timbul karena adanya sebuah virus Covid-19 yang menginfeksi seluruh dunia. Tujuan dari rancangan ini untuk menciptakan hunian yang ramah pandemi serta target pasarnya kaum milenial. Metode perancangan yang digunakan ialah mencari peluang, mengumpulkan data, melakukan analisa berdasarkan peraturan pemerintahan yang ada, dan melakukan pengonsepan. Dengan munculnya virus baru pada suatu kawasan, maka terciptalah sebuah gagasan merancang perumahan ramah pandemi dengan pendekatan Arsitektur Post-Modern. Pada permasalahan penanggulangan pandemi terciptalah sebuah ruang isolasi, area komunal, wastafel dan box kesehatan, serta konsep penghawaan. Untuk tanggapan dari kaum milenial adalah rumah dengan fitur smarthome dan membuat fasilitas umum berdasarkan karakteristik kaum milenial.

Kata kunci : Rumah, Milenial, Pandemi

ABSTRACT

The house is one of the basic human needs that serves as a place of shelter and rest. A group of houses that are grouped into one area is called housing. This design arose because of the Covid-19 virus that infected the whole world. The purpose of this design is to create pandemic-friendly housing and the target market is millennials. The design method used is looking for opportunities, collecting data, conducting analysis based on existing government regulations, and conceptualizing. With the emergence of a new virus in an area, an idea was created to design pandemic-friendly housing with a Post-Modern Architecture approach. In the problem of dealing with the pandemic, an isolation room, communal area, sink, and health box were created, as well as the concept of ventilation. For the response from millennials, it is a house with smart home features and making public facilities based on the characteristics of the millennials.

Keywords : House, Millennials, Pandemic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah merupakan representasi yang dilakukan manusia dari prasejarah, manusia mulai sadar untuk menetap di suatu daerah dan menciptakan sebuah koloni. Ketika membangun rumah terdapat beberapa faktor dasar yang dapat mempengaruhinya seperti kedekatan dengan pekerjaan, fasilitas kesehatan, tempat perbelanjaan, dan kemudahan menuju bangunan-bangunan vital di sebuah kota. Perumahan sendiri merupakan suatu wadah untuk kumpulan dari beberapa rumah yang menjadi sebuah kelompok dengan dilengkapi sarana dan prasarana lingkungan. Kebutuhan rumah tiap tahunnya selalu meningkat berdasar dari pola pikir kaum milenial yang menginginkan rumah pribadi. Menurut survey Badan Pusat Statistik jumlah penduduk kaum milenial berjumlah 69,30 juta jiwa atau 25,87% dari jumlah total penduduk Indonesia, menurut Yuswohady (2016) milenial merupakan generasi yang lahirnya pada tahun 1980 sampai dengan 2000 atau berusia 22-40 tahunan, dengan sebagian besar karakteristiknya menyukai kegiatan berolah raga, berbelanja online, menyukai permainan atau *games* dan bersosialisasi

Pada awal tahun 2020 terjadi sebuah wabah virus yang berasal dari Wuhan, China yakni virus *Covid-19* dimana virus ini menyerang dan menginfeksi sistem pernafasan, virus ini dapat mengakibatkan meninggal dunia serta dapat meninggalkan bekas pada paru-paru yang sudah terinfeksi oleh virus ini. Menurut *WHO (World Health Organization)* virus ini sudah merenggut lebih dari 5,592 juta orang di seluruh dunia, serta lebih dari 349 juta kasus per 22 Januari 2022 bahkan virus ini sudah memiliki 5 varian baru dengan tingkat resiko terkena virus *Covid-19* lebih tinggi dan dapat memperparah gejala dan mengurangi efektivitas terapi.

Dengan adanya ancaman virus *Covid-19* menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan mulai melakukan pencegahan di masa yang akan mendatang. Pencegahan virus *Covid-19* dapat di mulai dari lingkungan yang sederhana seperti di dalam rumah, salah satunya mendesain sebuah ruangan yang dapat di jadikan ruang isolasi mandiri, memperbanyak bukaan untuk memaksimalkan pencahayaan matahari dan sirkulasi udara, merancang tempat berjemur pagi hari karena sinar matahari dapat meningkatkan vitamin D yang berfungsi untuk imunitas tubuh, metabolisme kalsium dan mentransmisi kerja otot dan saraf. Menyediakan washtafel dan box kesehatan yakni sebuah box yang berisi cairan desinfektan dan dapat menscan paket dari luar. Menginstal software smart-home agar penghuni rumah tidak perlu melakukan kontak fisik dengan benda yang di sentuh bersama-sama.

Tujuan Perancangan

Tujuan mendesain ini untuk penanggulangan kasus yang sama terulang kembali sehingga dapat mengurangi angka kematian. Dan Tema Arsitektur Post-Modern di ambil untuk mengedepankan estetika dari pada fungsi menurut Charles Jencks.

Rumusan Masalah

- Bagaimana Merancang Ruang Untuk Rumah Ramah Pandemi Di Kabupaten Malang?
- Bagaimana Menerapkan Tema Arsitektur Post Modern pada Perancangan Perumahan untuk Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi?
- Bagaimana Menata Block Planing pada Perancangan Perumahan untuk Milenial di Kabupaten Malang dengan Konsep Ramah Pandemi?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur Post Modern atau biasa yang di kenal pascamodern merupakan sebuah gagasan yang muncul pada 1934 di awali oleh Federico de Oniz, dimana gerakan ini muncul untuk menolak bentuk ruang yang simetris atau yang lebih dikenal sebagai arsitektur modern. Charles Jencks merupakan arsitek yang mengkritik pandangan arsitektur modern yang hanya menekankan pada desain makna individualitas dalam ruang semantik yang sering berlawanan dengan keinginan para penghuninya.

Tabel 1.
Tanggapan Mengenai Arsitektur Post Modern

No	Kritikus	Tanggapan	Sumber
1	Charles Jencks	Arsitektur Post Modern sebagai Double Coding (kode ganda) yaitu penggabungan 2 unsur arsitektur yang berbeda	Charles Jencks (1991)
2	Robert Venturi	Arsitek dapat meratapi atau dapat mencoba untuk mengabaikan mereka (tertuju kepada unsur-unsur hias dekoratif yang terdapat pada bangunan) atau dapat menghilangkannya, akan tetapi hal itu tidak dapat pergi atau mereka akan pergi tapi tidak untuk waktu yang cukup lama , karena arsitek tidak memiliki kekuatan untuk mengganti mereka	(Venturi et al., n.d.)
3	Robert Stren	Post Modern bukanlah gerakan revolusioner yang ingin lepas dan membuang nilai-nilai Modernism	Robert A.M Stren 1982

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Kesimpulannya adalah melepaskan pengaruh dari nilai-nilai arsitektur modern dengan cara penggabungan unsur lokal dengan unsur terbaru baik dari bentuk bangunan dan juga materialnya.

Tinjauan Fungsi

a. Britania Hills Pamulang

Merupakan salah satu perumahan yang terletak di Jl. Anggrek No.65, RT.1/RW.9, Benda Baru, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, luas lahan dari perumahan ini 4255 m² dengan terdiri dari 2 tipe rumah yakni dengan 2 lantai yakni *Tipe Syabila* luas tanah 72 m² luas bangunannya 72 m² dan *Tipe Syahira* luas tanah 63 m² luas bangunannya 60 m². Perumahan ini di rancang oleh dua arsitek bersaudara Dimas Dwi Cahya, SP dan Dito Eka Cahya, Ph.D mereka berdua memadukan konsep modern tropical minimanilst dengan teknologi robotic dimana hal ini masih menjadi hal baru di Indonesia

b. Podomoro River View

Salah satu kawasan hunian di Depok dan Bogor dengan mengusung konsep "Smart and affordable living in harmony", lebih tepatnya berada di Jl. Raya Bojong Nangka, Bojong Nangka, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor. Dengan luas lahan 18 ha dapat mendirikan 800 unit rumah, serta sudah tersedia fasilitas lengkap terutama pada sarana pendidikan salah satunya adalah Universitas Gunadarma serta terdapat sekolah Kanisius mulai tingkat TK sampai SMA. Terdapat 3 tipe pada perumahan ini yakni, Tipe 6 dengan luas tanah 96 m² luas bangunannya 100 m², Tipe 7 luas tanah 126 m² luas bangunan 127 m², dan tipe yang terakhir adalah Tipe 8 dengan luas tanah 160 m² dan luas bangunan 147 m², dan setiap rumah sudah memiliki system smart-home.

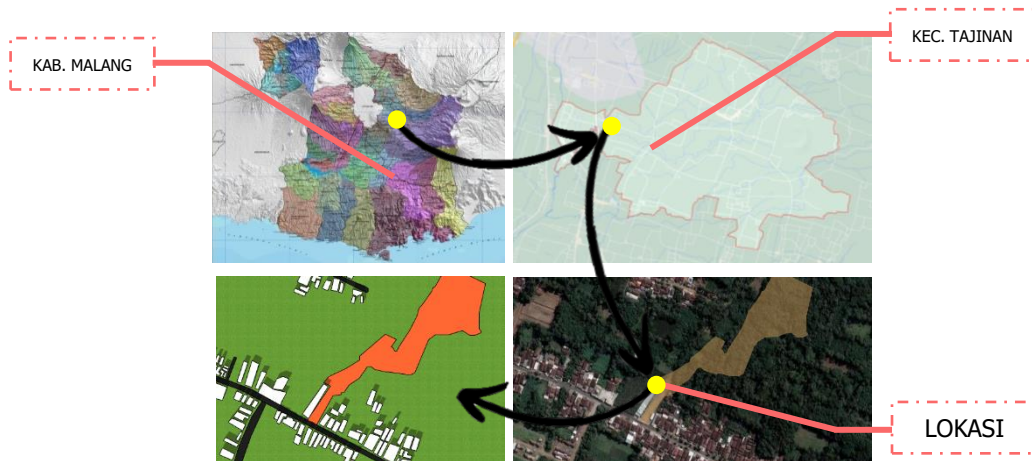
c. Arkatama Townhouse

Salah satu perumahan yang terletak Jl. Belong, Sukatani, Kec. Tapos, Kota Depok, Jawa Barat, perumahan ini di develop oleh Alaf Rumah Persada dengan memiliki 2 tipe rumah yaitu tipe 66 dengan lebar 6 meter dan tipe 66 dengan lebar 7 meter dan masing-masing memiliki luas yang sama yakni 84 m² menurut sang arsitek tema pada rumah ini lebih mengacu kepada desain Scandinavian.

Tinjauan Tapak

Kabupaten Malang di pilih untuk mendirikan perumahan berdasarkan pertimbangan harga tanah di Kabupaten Malang lebih murah dari pada Di Kota Malang selain itu target dari perumahan ini sendiri yaitu kaum milenial yang bekerja di Kota Malang sehingga akses mereka menuju tempat kerja atau objek-objek vital yang ada di Kota Malang. Karena berda di pinggiran

Kota Malang tapak masih berupa perkebunan warga dan di tanami tanaman yang dapat di perjual belikan seperti kopi, umbi-umbian dan laos, perkebunan ini di miliki oleh 25 orang dan mempunyai hak milik dari tanah itu, luas tapak yang akan di bangun perumahan adalah 42.271 m² (4.2 Ha) dapat di lakukan ekspansi karena kanan kiri tapak masih berupa perkebunan.



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2022

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Perkebunan Warga
- Batas Timur : Perkebunan Warga
- Batas Selatan : Jl. Raya Sumbersuko
- Batas Barat : Perkebunan warga

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Rumah

Tabel 2.
Fasilitas Utama

Jenis Ruang	Nama Ruang	Kapasitas Orang	Luasan Ruang
Rumah Tipe 54	R. Isolasi/R. Kerja	2	5,63
	R. Tamu	4	6,25
	Wc/Toilet Lt. 1	1	1,88

	Wc/Toilet Lt. 2	1	1,88
	R. Keluarga	4	9,80
	R. Tidur Anak	1	6,25
	R. Tidur Anak	1	5,00
	R. Tidur Utama	2	6,75
	Dapur	4	9,00
	Teras	2	2,13
	Garasi	1	3,38
	R. Isolasi/R. Kerja	2	5,06
	R. Tamu	4	8,13
	R. Tidur Tamu	1	8,18
	Wc/Toilet Lt. 1	1	1,68
	Wc/Toilet Lt. 2	2	2,81
	R. Keluarga	4	12,71
	R. Tidur Anak	1	5,82
Rumah Tipe 72	R. Tidur Anak	1	5,65
	R. Tidur Utama	1	8,75
	R. Makan	4	5,05
	Dapur	2	4,25
	Teras	2	1,53
	Garasi	1	3,38
	R. Isolasi/R. Kerja	2	6,30
	R. Tamu	4	6,31
	Wc/Toilet Lt. 1	2	4,83
	Wc.Toilet Lt. 2	2	4,09
	R. Keluarga	4	18,90
	R. Tidur Anak	1	5,63
	R. Tidur Anak	1	5,63
	R. Tidur Utama	2	13,50
	Balkon	1	3,30
Rumah Tipe 100	R. Tidur Art	1	4,00
	Dapur Dan R.Makan	4	15,67
	Teras	2	4,05
	Garasi	1	7,60
	R. Isolasi/R. Kerja	2	8,08
	R. Tamu	4	5,00
	R. Tidur Tamu	2	9,75
	Wc/Toilet Lt. 1	2	4,65
	Wc/Toilet Lt. 2	2	3,13
	Wc/Toilet Lt. 3	1	5,00
	R. Keluarga	4	12,13
	R. Tidur Anak	1	8,13
	R. Tidur Anak	1	8,13
	R. Tidur Utama	1	15,75
	Balkon	2	5,25
Rumah Tipe 120	R. Tidur Art	1	4,00
	R. Makan	4	9,50
	Dapur	2	7,10

Teras	2	3,20
Garasi	1	5,99

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

b. Fasilitas Umum

Tabel 3.
Fasilitas Umum

Jenis Ruang	Nama Ruang	Kapasitas Orang	Luasan Ruang
Kolam Renang Dan Gym	Lobby	15	25,06
	Launge	30	144,00
	Kolam Renang	50	733,50
	Mini Resto	25	103,50
	Toilet	20	67,60
	Area Gym	30	305,00
	Balkon	10	39,50
	R. Staf	10	31,10
	R. Plumbing	4	15,00
Club House	Lobby	20	44,10
	Launge	15	55,60
	Lap. Futsal	10	600,00
	Area Komunal	20	351,85
	Mini Resto	25	103,50
	Toilet	10	33,80
	R. Staf	10	31,10
	Gudang	5	12,00
Masjid	Lobby	20	8,88
	T. Wudhu Pria	15	7,10
	T. Wudhu Wanita	15	6,20
	Area Sholat	80	72,60
	Gudang	2	6,00
	Menara Masjid	2	4,40
	Wc/Toilet	4	6,60
Mini Market	Lobby	10	99,20
	Display Rak	15	196,50
	Gudang	5	32,00
	R. Staf	5	8,89
	Wc/Toilet	2	8,00
	Loading Dock	4	15,80

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

c. Total Luasan Lahan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 14 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman 2016 serta peraturan Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.

Tabel 7.
Total luasan perumahan

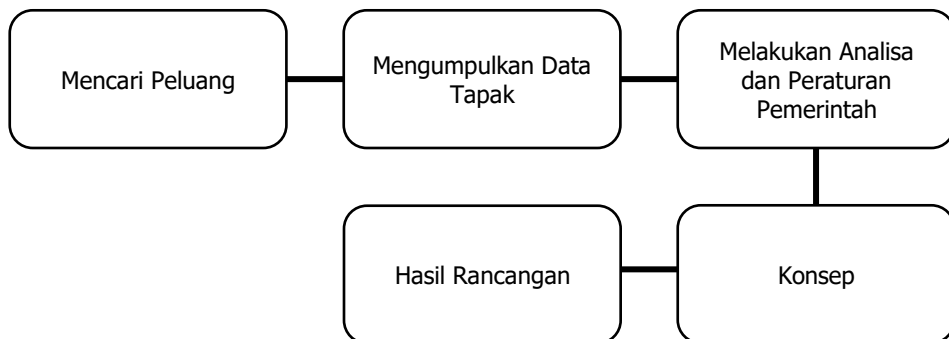
1	Luas Lahan Total	42.137	m²
		4,21	hektar
2	Luas Lahan Efektif	21.367	m²
a.	Jumlah Kavling	155	Unit
	Luas kavling <100 m ²	35	Unit
	Luas kavling 100-140 m ²	79	Unit
	Luas kavling > 140 m ²	41	Unit
	Jumlah Penduduk (1		
b.	rumah 4 orang)	620	orang
c.	Kepadatan Penduduk	147,14	orang/ha
d.	Kepadatan Hunian	36,78	unit/ha
3	Luas Lahan Non Efektif	20.763	m²
	Prasarana		
	Jalan Lingkungan (depan		
a.	kavling)	7	meter
	Badan Jalan	6	meter
	Bahu Jalan	0,60	meter
b.	Drainase	0,60	meter
c.	Air Limbah	1,00	m ³
d.	Persampahan	-	
e.	Tong Sampah	155	unit
f.	TPS	144	m ²
	Sarana		
a.	Posyandu	0,50	unit
b.	Tempat Ibadah	2	unit
c.	Taman Lingkungan	1922	m ²
d.	Pos Keamanan	3,10	unit
e.	Sumur Resapan	155	unit
	Utilitas		
	Hidran Pemadam		
a.	Kebakaran	25,00	unit
b.	PJU	73,00	unit

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan perumahan ada beberapa tahap yang pertama adalah mencari peluang yakni dengan melihat dimana lahan yang

berpotensi untuk mendirikan perumahan lalu melakukan pengumpulan data-data pada tapak, setelah itu di lakukan analisa sesuai dengan peraturan pemerintah dan tahap terakhir membuat desain konsep perumahan.



Gambar 2. Metode Rancangan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Zoning Tapak

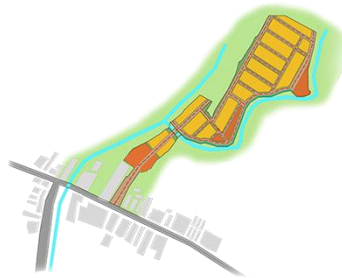
Pada tapak memiliki ide untuk membagi fungsi kawasan menjadi 2 berdasarkan pelakunya yakni penghuni perumahan dan wisatawan dari luar perumahan. Untuk area perumahan di letakan pada area tengah sedangkan fasilitasnya terletak pada bagian belakang dan bagian tengah untuk menjaga privasi. Sedangkan wisatawan hanya di beri akses untuk area depan saja yakni pada entrance dan fasilitas umum.



Gambar 3. Zoning Tapak
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Konsep Tata Masa

Tata masa mengambil referensi dari Taylor (1980) dalam bukunya yang berjudul *urbanized society*, dipilih struktur ruang kombinasi yakni penggabungan antara linier dengan cluster, pertimbangan ide ini untuk kebutuhan ekspansi lahan kedepannya sehingga perumahan akan bertambah luas.



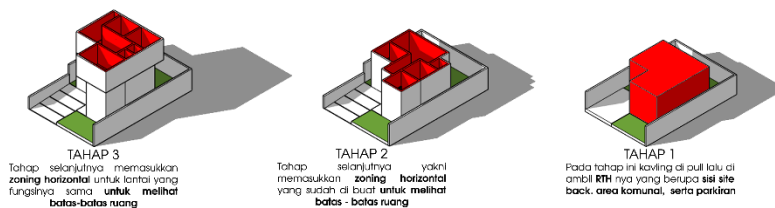
Gambar 4. Konsep Analisa Tata Masa

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Konsep Bentuk

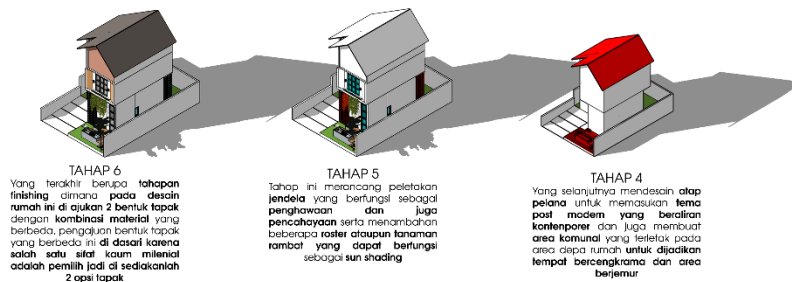
Aliran arsitektur yang di gunakan pada konsep perumahan ini adalah Arsitektur Neo-Venacular dimana ingin menonjolkan bentuk arsitektur tradisional dengan arsitektur modern, terdapat beberapa ciri-ciri aliran ini yakni :

- Penggunaan bumbungan pada atapnya.
- Material batu bata menjadi material utama.
- Penggunaan warna yang kontras.
- Mengembalikan bentuk-bentuk yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertical.
- Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.



Gambar 5. Olah Bentuk

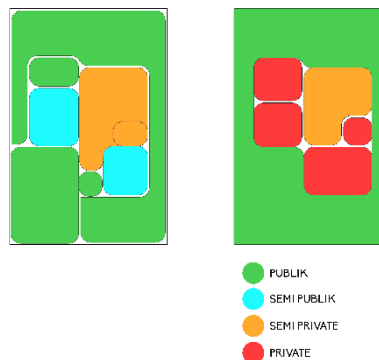
Sumber : Analisa Pribadi, 2022



Gambar 6. Olah Bentuk
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Konsep Ruang

Dalam merancang konsep penataan ruang didesain dengan pola yang sama, pada lantai 1 (satu) di fokuskan untuk area publik karena terdapat ruang kerja atau ruang isolasi yang dapat menerima tamu dari luar, sedangkan lantai 2 (dua) akses hanya penghuni rumah saja berupa ruang tidur dan ruang keluarga tujuannya agar penghuni rumah memiliki privasi.



Gambar 7. Zoning Ruang
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Konsep Struktur

Struktur di bagi menjadi 3 yakni struktur bawah. Struktur utama dan struktur atas. Pada desain perumahan ini struktur bawah menggunakan pondasi batu kali untuk lantai 1 sedangkan untuk lantai 2 akan di tambahkan pondasi setempat atau footplat guna menopang struktur untuk plat betonnya, pada struktur utama menggunakan balok dan kolom untuk kolomnya terbuat dari cor, untuk struktur atas menggunakan kontruksi baja ringan karena baja ringan sendiri memiliki ketahanan yang cukup tinggi 10-15 tahun lamanya.

Konsep Utilitas

Utilitas untuk perumahan ini ada lima kategori :

- Air Bersih

Kebutuhan air bersih sendiri akan di suplay oleh PDAM dan akan melaksanakan salah satu program dari PDAM yakni ZAMP (Zona Air Minum Prima) yang dapat menyuplai air siap minum menuju satu persatu penghuni perumahan. Berikut adalah data kebutuhan air pada perumahan ini.

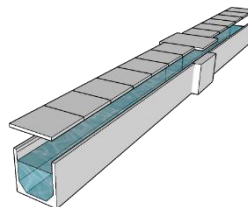
Jenis Bangunan	Q/Hari	Qd/Hari	Qh/Jam	Qh Max/Jam	Qh Max/Menit
Rumah Tinggal	144,6	28,92	2,892	5,784	0,2892

- Air Kotor

Konsep pembuangan air kotor pada rumah ini untuk limbah cair yakni limbah dari air bekas pakai akan di buang menuju sumur resapan untuk limbah padat akan di buang menggunakan biotank.

- Drainase

Drainase disini adalah pembuangan limbah skala kawasan, mulai dari limbah rumah penghuni perumahan dan air hujan, konsep untuk drainase ini timbul di permukaan untuk memudahkan ketika melakukan pembersihan.



Gambar 8. Konsep Drainase

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

- Pengelolaan Sampah

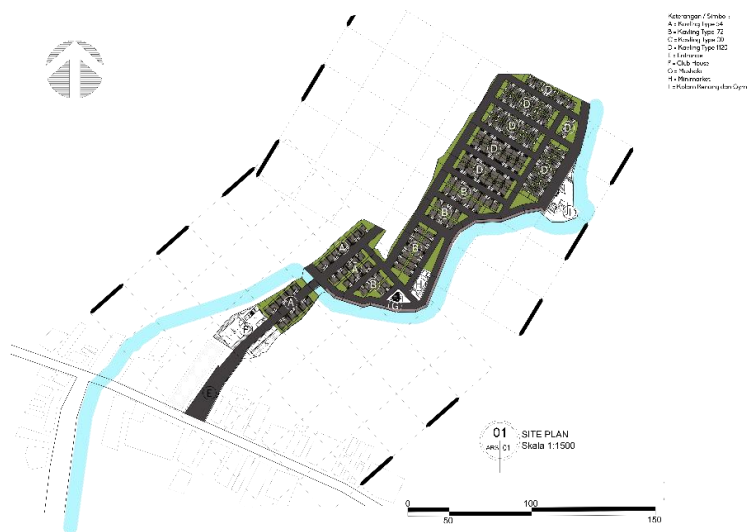
System pengelolaan sampah bersifat komunal yakni sampah akan di kumpulkan di depan rumah dan di angkut mobil tempat sampah untuk seterusnya di buang menuju TPA.

- Sistem Keamanan

System keamanan pada perumahan ini adalah one gate system dan konsep yang di gunakan pada gate nya Sistem RFID Real Time yakni system masuk menggunakan kartu RFIF

Visualisasi Rancangan Site Plan

Penataan site plan diawali dengan penzoningan lalu di penataan akses jalan dan diakhiri dengan pembagian tipe unit rumah. Untuk area masuk (*Entrance*) terdapat fasilitas Club House dan Area komunal di ikuti dengan unit tipe 54 semakin kedalam tipe nya semakin besar yakni tipe 72, tipe 100 dan tipe 120. Tak lupa fasilitas penunjang lainnya tersebar di area tengah seperti mushola, minimarket, play ground, gym dan juga kolam renang.



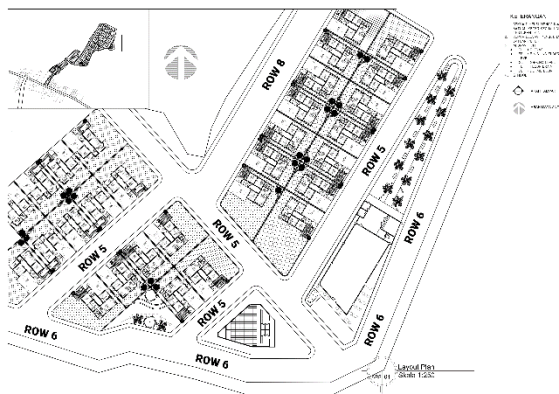
Gambar 9. Site Plan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Layout Plan

Layout plan hanya menampilkan berupa potongan tertentu, di karenakan luas tapak yang sangat besar sehingga perlu pendetailan pada titik-titik tertentu saja. Untuk Layout 1 menjelaskan area sekitar club house dan penataan typr 54, untuk Layout 2 menunjukan penataan tipe 54 dengan 72 dan fasilitas umum masjid serta minimarket, dan Layout 3 menjelaskan tipe 100 dan 120 serta fasilitas umum gym dan kolam renang.



Gambar 10. Layout Plan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022



Gambar 11. Layout Plan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022



Gambar 12. Layout Plan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022



Gambar 13. Tampak Kawasan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022



Gambar 14. Tampak Kawasan
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Eksterior

Bagian eksterior pada tiap rumah menonjolkan material alami berupa pasang an batu bata, fungsi dari batu bata itu sendiri beragam, dapat berupa penghawaan ataupun hiasan, pada bagian depan terdapat area komunal memiliki bentuk yang beragam.



Gambar 15. Ekterior Rumah
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Interior

Bagian interior juga menonjolkan kesan alami dari batu bata, dan materialnya menggunakan batu tempel, pemberian aksen warna hijau bertujuan untuk memberikan kesan alami pada dalam rumah serta memberi ari sebuah ketenangan



Gambar 16. Interior

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

Detail Arsitektural

Tanggapan dari ramah pandemic ini adalah :

1. Terciptanya R.isolasi atau R. Kerja

Ruangan ini timbul untuk menjadi pencegahan jikalau ada anggota keluarga terkena virus dan perlu ruang isolasi, akan tetapi dapat juga di jadikan ruang kerja karena konsep prabotanya menggunakan konsep lipatan.

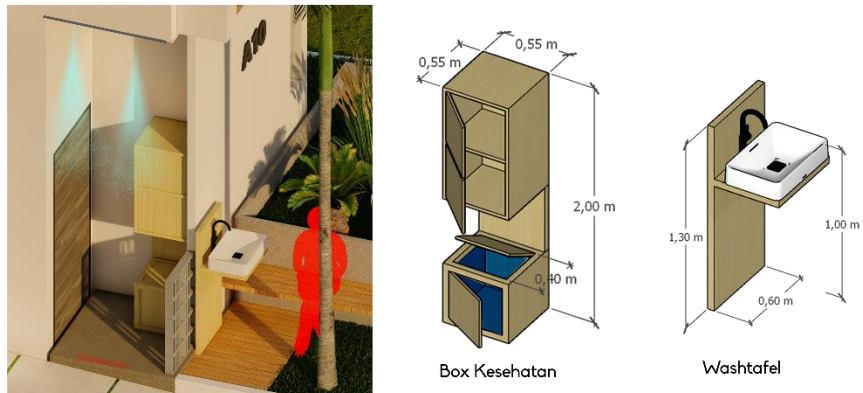


Gambar 17. Interior R.Isolasi

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

2. Adanya Washtafel dan Box Kesehatan

Washtafel sendiri wajib ada karena menjadi syarat wajib untuk menyediakan area cuci tangan menurut Peraturan Kementerian Kesehatan Indonesia. Tak lupa menyediakan box kesehatan, yakni sebuah tempat untuk menyimpan zat desinfektan yang di gunakan untuk menyemprot bagian badan, atau dapat menggunakan automatic desinfektan yakni sebuah system dimana zat desinfektan akan keluar jika seseorang menginjak sebuah sensor.



Gambar 18. Washtafel

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

3. Area Komunal

Area ini ada untuk dijadikan area berjemur pada pagi hari ataupun sore hari karena sinar matahari dapat meningkatkan metabolisme dalam tubuh, setra dapat dijadikan area berkumpul atau bercengkrama dengan tetangga sekitar. Pada tiap unit memiliki bentuk area komunal yang berbeda.

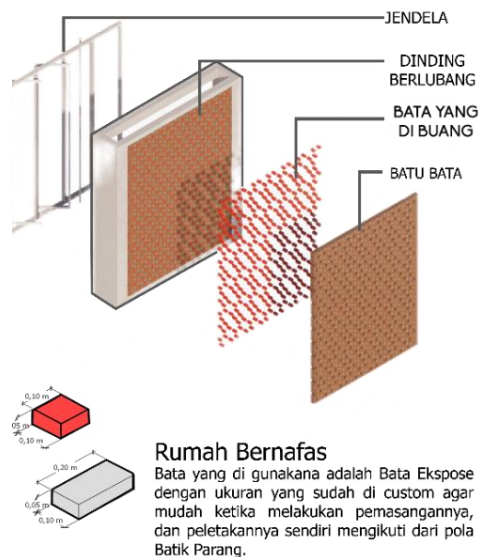


Gambar 19. Area Komunal

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

4. Rumah Bernafas

Maksud dari desain ini untuk menciptakan sebuah penghawaan yang baik pada tiap rumah, berkonsep menggunakan batu bata yang di lubangi sesuai pola yang di inginkan, dan bagaian terakhir di beri jendela untuk mengontrol angin malam yang tidak seharusnya masuk kedalam rumah



Rumah Bernafas

Bata yang di gunakan adalah Bata Ekspose dengan ukuran yang sudah di custom agar mudah ketika melakukan pemasangannya, dan peletakkannya sendiri mengikuti dari pola Batik Parang.

Gambar 20. Rumah Bernafas

Sumber : Analisa Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini perumahan yang di rancang mengusung konsep Arsitektur Post-Modern dengan mengangkat bentuk daerah atau lokal dan mengkombinasikan dengan bentuk modern. Struktur utamanya adalah plat dan balok dan struktur bawahnya kombinasi pondasi footplat dan pondasi batu kali untuk struktur atas menggunakan kontruksi baja ringan. Terdapat 5 utilitas yakni air bersih, air kotor, drainase, pengeloaan sampah, dan system keamanan.

Pada konsep ramah pandemi memiliki 4 solusi utama yakni, menyediakan ruang isolasi atau ruang kerja, menyediakan washtafel serta box kesehatan, menyediakan area komunal, dan menyediakan penghawaan yang baik, untuk milenial pada unit rumah menggunakan sistem smarhome untuk skala kawasan di rancang beberapa fasilitas berdasarkan karakteristiknya yakni gemar berolah raga berupa club house, jogging track, gym dan kolam renang, dan terakhir menyukai bersosialisai dibuatlah area komunal yang terdapat pada entrance serta bagian depan rumah.

Ada sedikit masukan berupa saran untuk penelitian selanjutnya, hendaknya mencari literatur yang lebih lengkap mengingat masih sedikitnya mengenai perumahan untuk di jadikan sebagai perancangan, agar kedepannya dapat merancang sebuah perumahan dengan mudah dan sesuai dengan peraturan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2021). Berita Resmi Statistik; Issue 27).
- Jencks, C. (1977). The language of post-modern architecture. New York Rizzoli.
- Jenks, C. (1991). Charles Jenks post-modern architecture. New York Rizzoli.
- Kementrian PUPR. (2016). Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Nomor: 11/Permen/M/2008 Pedoman Keserasian Kawasan Perumahan Dan Permukiman. Jakarta.
- Pemerintah Pusat. (2016). Peraturan Pemerintah RI No 14 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004). Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. Jakarta.
- Taylor, L. (1980). Urbanized society. California. Goodyear Pub. Co.
- Geers, K. Pančevac, J. Zanderigo, A (2016) The Difficult Whole: A Reference Book on Robert Venturi, John Rauch and Denise Scott Brown Park Books.
- WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19)

Dashboard With Vaccination Data. (n.d.). Retrieved January 25, 2022, from <https://covid19.who.int/>

Yuswohady. (2016). Millennial Trends 2016 – [yuswohady.com](https://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/).
<https://www.yuswohady.com/2016/01/17/millennial-trends-2016/>